

## Bab I

# MENYUSUN LAPORAN HASIL OBSERVASI



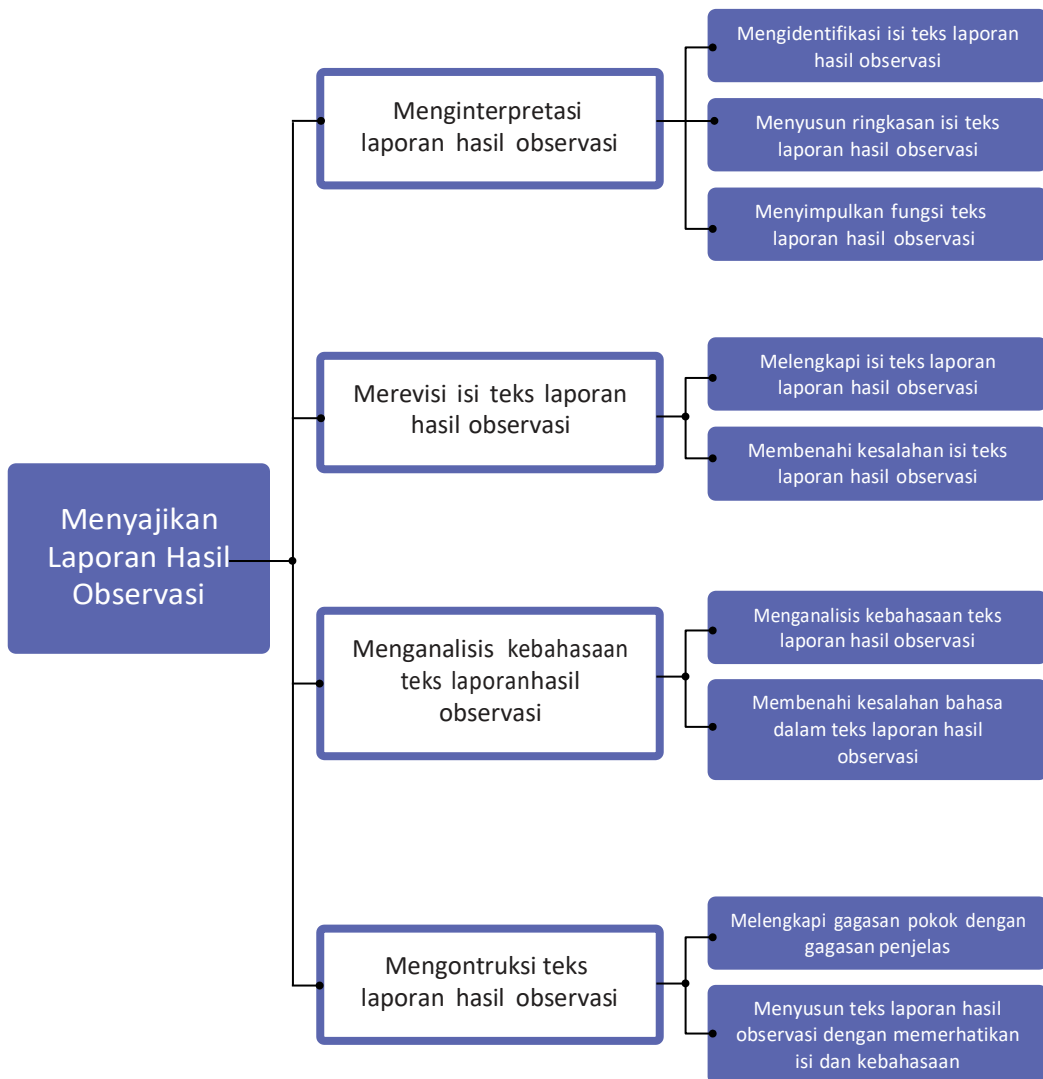
Sumber foto: <http://www.lensaindonesia.com>

Kamu pasti pernah mendapat tugas membuat teks laporan hasil observasi atau pengamatan. Sebelum menyusun teks laporan hasil observasi, kamu harus menentukan objek yang akan kamu observasi, menyusun jadwal observasi, melakukan observasi, mencatat data dan hasil observasi. Setelah itu, baru kamu dapat menyusunnya ke dalam sebuah teks. Apakah kamu sudah pernah menyusun teks laporan hasil observasi?

Untuk membekali kemampuanmu, pada pelajaran ini kamu akan belajar:

- 1) menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi;
- 2) menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi,
- 3) merevisi isi teks laporan hasil observasi;
- 4) menyusun teks laporan hasil observasi.

Agar kamu lebih mudah memahami materi dalam bab ini, pelajari lebih dulu peta konsep berikut ini dengan saksama!



## A. Menginterpretasi Laporan Hasil Observasi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi;
2. menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi;
3. menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi.

Sebuah laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk teks tertulis maupun teks lisan. Kamu sering melakukan observasi atau pengamatan, tetapi belum memahami cara menyusun teks laporannya dengan baik. Untuk itu, kamu perlu memerhatikan penyusunan laporan hasil observasi yang kamu dengar atau kamu baca dari media televisi, koran, majalah, atau internet.

### Kegiatan 1

#### Mengidentifikasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Berikut ini adalah contoh teks laporan hasil observasi berjudul *Wayang*. Kamu diharapkan dapat mendengarkan teks berikut ini dan memahami isi teks tersebut dengan baik. Gurumu atau salah seorang temanmu akan membacakan dengan suara lantang dan intonasi yang tepat.

Marilah berlatih mendengarkan laporan hasil observasi yang dibacakan! Supaya kamu dapat melakukan kegiatan mendengarkan dengan benar, tutuplah buku ini! Dengarlah guru atau temanmu yang membacakan teks tersebut dengan saksama!

#### Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang *wong* atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang *golek* atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat

dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang *suket* dan wayang *motekar*.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. *Purwa* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama *cempurit* yang terdiri atas *tuding* dan *gapit*.

Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang *golek* yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.

Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang *suket*. Jenis wayang ini disebut *suket* karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: *suket*). Wayang *suket* biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang

atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.

(Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

## Tugas



Sekarang, kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Buatlah pertanyaan terkait isi laporan *Wayang* tersebut, seperti berikut:
  - a. Informasi apa saja yang disampaikan dalam teks tersebut?
  - b. Mengapa wayang ditetapkan sebagai mahakarya dunia?
  - c. Ada berapa jenis wayang berdasarkan bahan pembuatannya?
  - d. Apa manfaat wayang bagi pengembangan warisan budaya?
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan singkat dan jelas.
3. Mengapa teks tersebut digolongkan teks laporan hasil observasi?
4. Selanjutnya, presentasikan hasil kerjamu dalam kelompokmu.

Selanjutnya, bersiap-siaplah untuk berlatih mengungkapkan isi dari laporan hasil observasi yang diperdengarkan dengan bahasa berbeda.

## Kegiatan 2

### Menyusun Ringkasan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah ringkasan pada dasarnya merupakan rangkaian pokok-pokok pikiran yang dirangkai menjadi satu dengan tetap memerhatikan urutan isi bagian demi bagian, dan sudut pandang (pendapat) pengarang tetap diperhatikan dan dipertahankan. Untuk menyusun sebuah ringkasan, hal

pertama yang harus kamu lakukan adalah membaca pemahaman isi teks, kemudian menemukan pokok-pokok isi informasi di dalamnya.

Pokok-pokok isi sebuah teks dapat ditemukan dengan menemukan kalimat utamanya. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya memiliki pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama bersifat umum dan dapat melingkupi semua isi yang ada dalam sebuah paragraf.

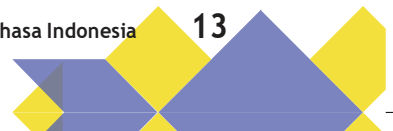
Sekarang, bacalah contoh analisis gagasan pokok setiap paragraf dalam teks *Wayang* di atas.

Gagasan Pokok	Paragraf
Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.	Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur ( <i>Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity</i> ). Wayang dapat dibedakan berdasarkan bahannya yaitu wayang kulit, yang biasanya terbuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing, wayang <i>wong</i> berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang, wayang <i>golek</i> , dan wayang <i>suket</i> dan wayang <i>motekar</i> .

Sekarang, berlatihlah untuk menemukan gagasan pokok isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan tabel berikut ini. Kamu dapat menuliskannya pada lembar terpisah atau pada buku kerja dengan bantuan format contoh berikut.

Gagasan Pokok	Paragraf
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. <i>Purwa</i> berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas <i>tuding</i> dan <i>gapit</i>.</p>

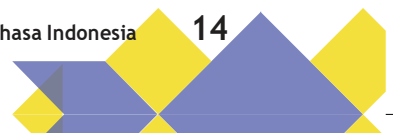
<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau <i>gagrak</i>, seperti <i>gagrak</i> Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon, dan sebagainya. Selain wayang purwa, jenis wayang kulit yang lain yaitu: wayang madya wayang gedog wayang dupara, wayang wahyu, wayang suluh, wayang kancil, wayang calonarang, wayang krucil, wayang ajen, wayang sasak, wayang sadat, wayang parwa wayang arja, wayang gambuh, wayang cupak, dan wayang beber yang saat ini masih berkembang di Pacitan.</p>
<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>Wayang <i>wong</i> (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.</p>
<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Wayang ini disebut juga sebagai wayang thengul. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.</p>





<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang <i>suket</i>. Disebut wayang <i>suket</i> karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang <i>suket</i> merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: <i>suket</i>). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.</p>
<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Akan tetapi, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang motekar ditemukan dan dikembangkan oleh Herry Dim setelah melewati eksperimen lebih dari delapan tahun (1993 – 2001). Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.</p>
<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan karena dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang baik dengan cara yang menarik. Pemerintah juga sering menggunakan wayang sebagai media informasi, misalnya dengan menggelar wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. Dengan kata lain, wayang mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan.</p>

Setelah menemukan semua gagasan pokok setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi di atas, sekarang gabungkanlah kalimat-kalimat itu dengan konjungsi yang tepat.





Bandingkanlah hasil ringkasan yang kamu buat dengan contoh ringkasan teks *Wayang* berikut ini.

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Wayang wong adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukkan boneka kayu. Ada juga wayang *suket* yaitu wayang yang terbuat dari rumput dan wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan.

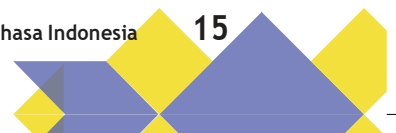
Setelah ringkasan yang kamu buat selesai, lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Berkumpullah dengan kelompokmu.
2. Secara bergantian, ceritakan secara singkat isi teks *Wayang* dengan menggunakan bahasamu sendiri.
3. Berikanlah tanggapanmu baik berupa pertanyaan maupun saran terhadap cerita singkat yang disampaikan temanmu.
4. Pilihlah salah satu temanmu yang presentasinya paling baik untuk mewakili kelompokmu dalam diskusi kelas.

### Tugas 1



Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di atas, kamu akan berlatih untuk menguji hasil belajarmu. Bacalah teks laporan hasil observasi berjudul *D'topeng Museum Angkut* berikut ini. Kemudian, kerjakan tugas-tugasnya di akhir teks.



## D'topeng Museum Angkut



Sumber: <http://indotours.com/place/mengenal-sejarah-kebudayaan-di-d-topeng-kingdom-museum-kota-batu/>

*D'topeng* adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan *D'topeng* tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai Museum Topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, *D'topeng* tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda paling diminatipengunjung untukdiamatidan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di *D'topeng*. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etelase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan

dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa disebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah *jinggaran coin* (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

Selain untuk dipamerkan, benda-benda di *D'topeng* ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, *D'topeng* berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal.

Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini secara tepat.

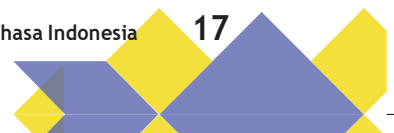
1. Apakah *D'topeng* Museum Angkut itu?
2. Sebutkan topeng yang disimpan di *D'topeng*!
3. Bagaimana gambaran barang tradisional koleksi *D'topeng*?
4. Bagaimana gambaran barang kuno koleksi *D'topeng*?
5. Apa manfaat *D'topeng*?

## Tugas 2



Selanjutnya, berlatihlah untuk menemukan gagasan pokok dalam teks laporan hasil observasi. Temukanlah pokok-pokok penting teks *D'topeng Museum Angkut*.

Kamu dapat menuliskannya pada lembar terpisah atau pada buku kerjamu. Buatlah kolom-kolom gagasan utama dengan urutan sebagaimana contoh di bawah ini. Tuliskanlah dengan menggunakan huruf tulis tegak bersambung pada buku kerjamu.



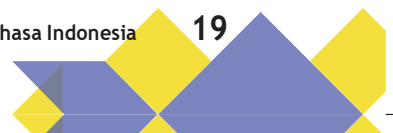
Gagasan Pokok	Paragraf
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p><i>D'topeng</i> adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan <i>D'topeng</i> tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, <i>D'topeng</i> tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.</p>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.</p>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di <i>D'topeng</i>. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etelase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.</p>

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah <i>jinggaran coin</i> (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.</p>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal</p>

### Tugas 3



Setelah berlatih memahami gagasan pokok laporan hasil observasi seperti di atas, tugasmu berikutnya adalah berlatih menyusun ringkas. Caranya, rangkailah gagasan-gagasan pokok setiap paragraf hasil kerjamu di atas dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat.



Tulislah pada buku kerjamu!

Paragraf	Gagasan Pokok	Ringkasan
1.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	
3.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	
4.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
5.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	

#### Tugas 4



Setelah membuat ringkasan teks laporan hasil observasi, aktivitas belajarmu selanjutnya adalah menceritakan kembali isi teks laporan hasil observasi tersebut kepada teman-temanmu. Ikuti petunjuk berikut ini.

1. Berkumpullah dengan kelompokmu.
2. Secara bergantian, ceritakan secara singkat isi teks *D'Topeng Museum Angkut* dengan menggunakan bahasamu sendiri.
3. Berikan penilaian terhadap temanmu dengan menggunakan tabel berikut ini.

#### Kegiatan 3

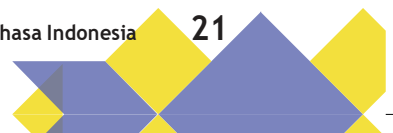
### Menyimpulkan Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil pengamatan untuk memenuhi tugas mata pelajaran yang kamu susun selama ini merupakan salah satu fungsi teks laporan hasil observasi. Hal ini berarti teks tersebut dimaksudkan untuk memberitahukan atau menjelaskan kegiatan pengamatan yang dilakukan. Hasil observasi terhadap suatu objek juga dapat berfungsi untuk memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi. Selanjutnya, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan. Salah satu contohnya adalah teks laporan hasil observasi kerusakan lingkungan. Selain itu, banyak teks laporan hasil observasi yang dapat dijadikan bahan informasi untuk berbagai kepentingan. Teks laporan hasil observasi secara umum juga berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.

#### Tugas



1. Simpulkanlah fungsi teks laporan hasil observasi pada teks *Wayang* dan *D'topeng Museum Angkut*.
2. Carilah 2 contoh teks laporan hasil observasi kemudian tentukan fungsinya.





## B. Merevisi Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. melengkapi isi laporan teks hasil observasi;
2. membenahi kesalahan isi teks laporan hasil observasi.

Setiap teks pasti memiliki struktur dan unsur pembangun. Demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur (a) *pernyataan umum* atau *klasifikasi*, (b) *deskripsi bagian*, dan (c) *deskripsi manfaat*. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

Dalam kenyataannya, kita sering menjumpai laporan hasil observasi yang tidak lengkap struktur dan isinya, bahkan banyak terdapat kesalahan berbahasa. Pada bagian berikut, kamu akan mempelajari contoh kesalahan teks laporan hasil observasi beserta contoh pembenahannya.

### Kegiatan 1

## Melengkapi Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah teks laporan hasil observasi harus memiliki minimal terdiri atas pernyataan umum (tentang hal atau objek yang dilaporkan), deskripsi bagian-bagian dari objek yang dilaporkan, dan penjelasan atau deskripsi manfaat dari objek tersebut. Ketika membaca sebuah teks laporan hasil observasi, kamu mungkin saja menemukan bagian-bagian informasi yang tidak lengkap. Kamu dapat mengetahuinya dengan cara menganalisis struktur teksnya.

Perhatikan contoh berikut ini.

### Ada Apa di D'topeng Museum Angkut

*D'topeng* adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan *D'topeng* tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk.

Barang-barang tradisional juga dipamerkan di *D'topeng*. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum *D'topeng*. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah *jinggaran coin* (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

Tanpa melihat kembali teks lengkapnya di atas, kamu pasti dapat menemukan bahwa teks laporan hasil observasi di atas tidak dilengkapi dengan (a) pengklasifikasian/pengelompokan objek yang diobservasi dan (b) deskripsi manfaat. Sekarang, bandingkanlah dengan teks *D'topeng Museum Angkut* di atas.

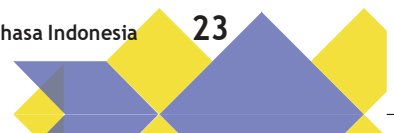
### Tugas



Selanjutnya, untuk menguji pemahamanmu, bacalah teks laporan hasil observasi berjudul *Mengenal Suku Badui*.

## Mengenal Suku Badui

Orang Kanekes atau orang Baduy/Badui adalah suatu kelompok masyarakat adat sub-etnis Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten. Masyarakat Suku Badui di Banten termasuk salah satu suku yang menerapkan isolasi dari dunia luar. Itulah salah satu keunikan Suku Badui sehingga wajar mereka sangat menjaga betul 'pikukuh' atau ajaran mereka, entah berupa kepercayaan dan kebudayaan.





Sumber: <https://fc4pentingers.files.wordpress.com>, <https://kebudayaanindonesia.net>

Badui Dalam belum mengenal budaya luar dan terletak di hutan pedalaman. Karena belum mengenal kebudayaan luar, suku Badui Dalam masih memiliki budaya yang sangat asli. Mereka dikenal sangat taat mempertahankan adat istiadat dan warisan nenek moyangnya. Mereka memakai pakaian yang berwarna putih dengan ikat kepala putih serta membawa golok. Pakaian suku Badui Dalam pun tidak berkancing atau kerah. Uniknya, semua yang dipakai suku Badui Dalam adalah hasil produksi mereka sendiri. Biasanya para perempuan yang bertugas membuatnya. Mereka dilarang memakai pakaian modern. Selain itu, setiap kali bepergian, mereka tidak memakai kendaraan bahkan tidak memakai alas kaki dan terdiri atas kelompok kecil berjumlah 3-5 orang. Mereka dilarang menggunakan perangkat teknologi, seperti HP dan TV.

Suku ini memiliki kepercayaan yang dikenal Sunda Wiwitan (Sunda: berasal dari suku sunda, wiwitan: asli). Kepercayaan ini memuja arwah nenek moyang (animisme) yang pada selanjutnya kepercayaan mereka mendapat pengaruh dari Buddha dan Hindu. Kepercayaan suku ini merupakan refleksi kepercayaan masyarakat Sunda sebelum masuk agama Islam.

Hingga saat ini, suku Badui Dalam tidak mengenal budaya baca tulis. Yang mereka tahu, ialah aksara *Hanacaraka* (aksara Sunda). Anak-anak suku Badui Dalam pun tidak bersekolah, kegiatannya hanya sekitar sawah dan kebun. Menurut mereka, inilah cara mereka melestarikan adat leluhurnya. Meskipun sejak pemerintahan Soeharto sampai sekarang sudah diadakan upaya untuk membujuk mereka agar mengizinkan pembangunan sekolah, tetapi mereka selalu menolak. Dengan demikian, banyak cerita atau sejarah mereka hanya ada di ingatan atau cerita lisan saja.

Badui Luar merupakan orang-orang yang telah keluar dari adat dan wilayah Badui Dalam. Ada beberapa hal yang menyebabkan dikeluarkanya warga Badui Dalam ke Badui Luar. Pada dasarnya, peraturan yang ada di Badui Luar dan Badui Dalam itu hampir sama, tetapi Badui Luar lebih mengenal teknologi dibanding Badui Dalam.

Sumber: <http://faidatulhikmah.blogspot.com> dengan penyesuaian

## Tugas

1. Apakah dalam teks laporan hasil observasi di atas terdapat (a) pernyataan umum tentang hal yang diobservasi, (b) deskripsi bagian objek yang dilaporkan, dan (c) manfaat objek yang dilaporkan?
2. Apabila teks laporan hasil observasi tersebut tidak lengkap, lengkapi isi teks laporan hasil observasi tersebut sehingga menjadi teks laporan hasil observasi yang lengkap.

## Kegiatan 2

### Membenahi Kesalahan Isi Laporan Hasil Observasi

Bagian Teks	Analisi Isi
<p>(1) Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (<i>Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity</i>).</p> <p>(2) Para <i>wali songo</i>, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. (3) Wayang kulit di Timur, wayang <i>wong</i> atau wayang orang di Jawa</p>	<p>Pernyataan umum berisi definisi umum tentang objek yang diobservasi yaitu wayang.</p> <p>Klasifikasi berdasarkan kriteria tertentu. Perhatikan urutan-urutan klasifikasinya yaitu wayang kulit, wayang wong, dan wayang golek.</p> <p>Urutan tersebut juga menjadi dasar sistematika penulisan deskripsi tiap bagian.</p>

<p>Tengah, dan wayang <i>golek</i> atau wayang boneka di Jawa Barat. (4) Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. (5) Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing. (6) Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh <i>orang</i>. (7) Wayang <i>golek</i> adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. (8) Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang <i>suket</i> dan wayang motekar.</p>	
---	--

Pada contoh di atas kamu dapat menemukan dengan jelas bahwa pada bagian pernyataan umum terdapat dua hal yaitu (a) definisi tentang wayang dan (b) pengelompokan wayang berdasarkan bahan wayang.

Selanjutnya, perhatikan contoh bagian pernyataan umum dan pengklasifikasian berikut ini!

#### a. Kutipan 1

Paus adalah satu dari sekian banyak mamalia air yang istimewa. Mamalia laut, bertubuh besar, cerdas dan hidup bebas di samudera. Cara bernapasnya juga istimewa. Kalau makhluk laut lain bernapas dengan insang, maka paus menggunakan paru-parunya. Berdasarkan ada/tidak adanya giginya, paus terbagi menjadi dua kategori, yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi.

Dikutip dari <http://www.ngasih.com/2015/05/31/jenis-jenis-ikan-paus-di-dunia/#ixzz3tzSzk3dt> dengan penyesuaian.

## b. Kutipan 2

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Sungai konsekuen adalah sungai yang arah alirannya sesuai dengan kemiringan batuan. Sungai subsekuen adalah sungai yang arah aliran airnya tegak lurus dengan sungai konsekuen. Sungai obsekuen merupakan anak sungai subsekuen yang arah alirannya berlawanan dengan kemiringan batuan. Sungai resekuen merupakan anak sungai subsekuen yang arah alirannya searah dengan kemiringan batuan. Sungai insekuen merupakan sungai yang arah alirannya teratur dan tidak terikat lapisan batuan yang dilaluinya.

Dikutip dari <http://www.id.wikipedia.org/wiki/sungai> dengan penyesuaian

Di antara dua kutipan teks tersebut, manakah bagian pernyataan umum dan pengklasifikasian yang lengkap? Jelaskan alasanmu!

Pernyataan umum biasanya disajikan dalam kalimat definisi. Kalimat definisi seringkali menggunakan konjungsi *adalah*, *ialah*, *yakni*, *merupakan*, dan *yaitu*.

Perhatikan contoh-contoh kalimat definisi berikut ini.

- 1) Paus adalah satu dari sekian banyak mamalia air yang istimewa.
- 2) Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.

Sekarang, belajarlilah membuat kalimat definisi. Jelaskan bagaimana cara menguji ketepatan sebuah kalimat definisi.

Selanjutnya, pelajarlilah bagaimana cara membuat pengklasifikasian yang baik. Pengklasifikasian sebuah objek yang baik harus menyebutkan dasar pengklasifikasian dan jumlah keanggotaannya. Pada kutipan satu di atas pengklasifikasian ikan paus dapat dilihat dalam kalimat berikut.

Berdasarkan ada/tidak adanya gigitnya, paus terbagi menjadi dua kategori, yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi.

Dalam kalimat di atas, pengklasifikasian paus disajikan dengan mencantumkan tiga hal yaitu (a) objek yang dilaporkan, yaitu paus (b) dasar pengelompokan, dan (c) jumlah anggota objek. Bandingkan kutipan 1 dan 2 dengan dua kutipan berikut ini

### c. Kutipan 3

Paus merupakan mamalia air terbesar saat ini. Paus ini memiliki banyak jenis, dari paus yang buas atau karnifora sampai paus yang jinak. Banyak orang yang kurang tahu tentang jenis-jenis paus di dunia ini, padahal ada banyak jenis paus.

### d. Kutipan 4

Kelelawar disebut sebagai hewan yang menakutkan karena selalu dihubungkan dengan mitos vampir. Bagaimana fakta sebenarnya tentang kelelawar? Hewan ini termasuk jenis mamalia, hewan beranak dan menyusui, seperti anjing, kucing, sapi, dan lain-lain. Hewan menyusui ini berasal dari ordo Chiroptera. Hanya ada tiga jenis kelelawar di dunia yang mengisap darah. Tiga jenis kelelawar yang hidup di bagian tengah dan selatan Amerika tersebut menggigit hewan ternak dan mengisap hanya sedikit darahnya tanpa membahayakan nyawa. Kelelawar merupakan satu-satunya mamalia yang bisa terbang.

Analisislah apakah pernyataan umum dan pengklasifikasian pada kedua kutipan tersebut sudah memenuhi syarat? Jelaskan alasanmu!

Sekarang, bukalah kembali teks Wayang yang sudah kamu pelajari sebelumnya. Pada bagian pernyataan umum dan pengklasifikasian disebutkan bahwa “Wayang dapat dibedakan berdasarkan bahannya yaitu wayang kulit, yang biasanya terbuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing; wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang; wayang golek; wayang suket, wayang motekar.”

### Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian yang baik disajikan mengikuti urutan dalam pengklasifikasian. Perhatikan paragraf-paragraf yang merupakan deskripsi bagian secara berurutan membahas wayang kulit, wayang wong, wayang golek, wayang suket, dan wayang motekar.



Perhatikan analisis isi deskripsi bagian berikut ini.

Bagian teks	Analisi Isi
<p>Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas <i>tuding</i> dan <i>gapit</i>. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau <i>gagrak</i>, seperti <i>gagrak</i> Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon, dan sebagainya. Selain wayang purwa jenis wayang kulit yang lain, yaitu: wayang madya, wayang gedog, wayang dupara, wayang wahyu, wayang suluh, wayang kancil, wayang calonarang, wayang krucil; wayang ajen; wayang sasak, wayang sadat, wayang parwa wayang arja, wayang gambuh, wayang cupak, dan wayang beber yang saat ini masih berkembang di Pacitan.</p> <p>Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.</p> <p>Wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Wayang ini disebut juga sebagai wayang thengul. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenal</p>	<p>Perhatikanlah urutan atau sistematika penyajian deskripsi tiap bagiannya mengikuti urutan pengklasifikasian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya.</p> <p>Pada bagian inilah setiap jenis objek atau bagian dari objek diuraikan secara lebih detail.</p> <p>Setiap objeknya dijelaskan dengan menggunakan kalimat deskripsi.</p>

di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.

Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang suket. Disebut wayang *suket* karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: *suket*). Wayang *suket* biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Akan tetapi, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang motekar ditemukan dan dikembangkan oleh Herry Dim setelah melewati eksperimen lebih dari delapan tahun (1993 – 2001). Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Apabila pada bagian pernyataan umum terdapat kalimat definisi dan kalimat pengklasifikasian, dalam bagian deskripsi bagian kamu akan menemukan kalimat deskripsi.

Perhatikan contoh kalimat deskripsi berikut ini.

- 1) Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.
- 2) Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.
- 3) Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian.

## Deskripsi Manfaat

Teks laporan hasil observasi biasanya diakhiri dengan deskripsi manfaat. Manfaat objek yang diobservasi tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pada teks Wayang, deskripsi manfaat dinyatakan pada paragraf terakhir sebagai berikut.

Bagian Teks	Analisi Isi
Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran-ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat dari pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.	Deskripsi manfaat, berisi manfaat objek yang diobservasi.

### Tugas



Bacalah teks laporan hasil observasi berikut ini. Kemudian, kerjakan tugas yang disajikan di bagian akhir teks sesuai dengan petunjuk.

## Sampah

Sampah merupakan barang sisa yang tidak memiliki nilai ekonomi. Sampah dibagi menjadi dua jenis sampah organik dan sampah anorganik. Sungai merupakan aliran sungai yang mengalir dari hilir ke hulu. Sungai pada umumnya digunakan sebagai tempat kegiatan yang membantu manusia. Namun, didesa Jantur Kecamatan Bumiaji, sungaidisalahgunakan menjadi tempat pembuangan akhir sampah sehingga sungai yang dulunya dialiri air sekarang menjadi kering dan penuh dengan timbunan sampah.

Sampah anorganik adalah sampah yang sulit diuraikan,tidak bisa hancur dengan alami, biasanya terdiri atas limbah bahan-bahan kimia yang tidak mudah diuraikan, sedangkan jika sampah anorganik di daur ulang dapat membuat barang yang bernilai guna. Contoh jenis sampah anorganik adalah plastik, wadah detergen, dan plastik-plastik bungkus sisa makanan.

Sampah organik adalah sampah yang dapat diuraikan lagi dan mudah membusuk. Sampah ini biasanya berupa limbah rumah tangga yang mudah membusuk; limbah ternak yang tidak dikelola terlebih dulu, tetapi langsung dibuang begitu saja; daun-daun atau batang pohon yang sudah mati. Contoh sampah organik adalah daun, sayur, sisa buah, limbah kayu sisa dan limbah pembuangan kotoran sapi.

Baik sampah organik maupun anorganik sesungguhnya sangat bermanfaat bagi kehidupan apabila manusia dapat mengolahnya dengan baik.

Berdasarkan teks laporan hasil observasi di atas, kerjakan tugas berikut ini.

a. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kalimat definisinya sudah tepat? Jelaskan alasanmu!	_____
2. Apakah pengklasifikasian objek yang diobservasi sudah disajikan dalam kalimat yang tepat? Jelaskan alasanmu!	_____
3. Apakah urutan penyajian dalam deskripsi bagian telah mengikuti urutan pengklasifikasian objek yang diobservasi? Jelaskan jawabanmu!	_____
4. Apakah dalam teks laporan hasil observasi tersebut telah terdapat deskripsi manfaat?	_____
5. Apakah dalam teks tersebut terdapat kalimat yang tidak padu/menyimpang dari topik yang dibahas?	_____

b. Berdasarkan hasil pekerjaanmu di atas, benahilah teks laporan hasil observasi di atas sehingga benar isi laporannya!

### C. Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi.

Setiap teks memiliki unsur kebahasaan yang berbeda-beda, demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Untuk mengetahui unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, kerjakanlah kegiatan berikut ini.

## Kegiatan 1

### Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

#### 1. Kata serta Frasa Verba dan Nomina

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda). Untuk memahami hal tersebut, kamu harus mengetahui perbedaan antara kata dan frasa. Kata berbentuk morfem atau morfem bebas, yaitu satuan bahasa terkecil (dapat memiliki arti maupun tidak) yang bersifat bebas. Frasa merupakan gabungan beberapa unsur namun tidak melebihi batas fungsi. Artinya, sekalipun terdiri atas beberapa unsur namun hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat. Selain itu, frasa merupakan kelompok kata yang nonpredikatif, atau tidak menduduki subjek dan predikat.

Perhatikan contoh identifikasi kata benda dan frasa benda dalam teks.

##### a. Nomina

Paragraf	Kata	Frasa
I	wayang	seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia
		sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia
		sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur
	UNESCO	lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB
		para wali songo
		penyebar agama Islam di Jawa
		wayang kulit
		wayang wong atau wayang orang
		wayang golek atau wayang boneka
		penjenisan tersebut
		penggunaan bahan wayang
		wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang
		wayang yang menggunakan boneka kayu

## b. Verba

Paragraf	Kata	Frasa
I	adalah	sudah membagi
	menetapkan	
	disesuaikan	
	dibuat	
	berarti	
	merupakan	
	mengembangkan	

Berdasarkan analisis kata dan frasa dapat dinyatakan bahwa pada paragraf pertama teks di atas banyak digunakan frasa nomina. Sementara itu, frasa verba pada paragraf pertama teks di atas hanya ada satu, sedangkan yang lainnya berupa kata. Dengan demikian, nomina yang berfungsi sebagai subjek atau objek pada paragraf pertama teks di atas banyak menggunakan frasa, sedangkan predikat banyak menggunakan kata.

### Tugas 1

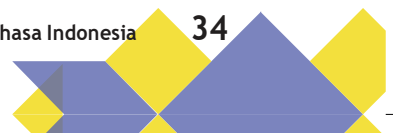


Selanjutnya, lakukan analisis kebahasaan sebagaimana contoh di atas. Tulislah hasil analisis kamu dalam tabel seperti dalam contoh berikut! Kamu dapat menuliskannya pada buku kerjamu.

Paragraf ke: \_\_\_\_\_

Kata Nomina	Frasa Nomina

(tabel ini hanya contoh)



Selanjutnya, lanjutkan dengan mencari 10 kata dan frasa verba dalam teks laporan hasil observasi lainnya yang telah kamu baca. Tulislah hasilnya pada tabel di bawah ini!

Paragraf ke: \_\_\_\_\_

Verba	Frasa Verba

(tabel ini hanya contoh)

## 2. Afiksasi

Dalam kegiatan berbahasa, kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan, pemajemukan, atau pengulangan. Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), dan pemajemukan ketika digunakan.

Kata yang mendapat proses pengimbuhan dapat berubah jenis. Misalnya, kata berjenis verba dapat berubah menjadi nomina jika mendapat imbuhan. Contoh, kata “minum” (verba) mendapat imbuhan “-an” menjadi “minuman” (nomina).

Suatu kata dasar dapat berubah menjadi verba jika mendapat imbuhan me(N)-, be(R)-, di-, bahkan terkadang ter- atau ke-an. Sementara itu, kata dasar yang sama dapat berubah menjadi nomina jika diberi imbuhan pe(N)-, pe(R)-, -an, atau terkadang ke-an.



Berikut adalah contoh afiksasi:

No.	Kata Berimbuhan	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
1.	disebut	verba	di-	sebut
2.	menakutkan	verba	me(N)-kan	takut
3.	kemampuan	nomina	ke-an	mampu
4.	getaran	nomina	-an	getar
5.	menyusui	verba	me(N)-i	susu
6.	berasal	verba	be(R)-	asal
7.	mengisap	verba	me(N)-	isap
8.	menggigit	verba	me(N)-	gigit
9.	gigitan	nomina	-an	gigit
10.	penelitian	nomina	pe(N)-an	teliti

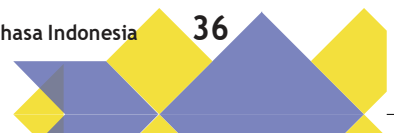
Lakukanlah analisis afiksasi terhadap kata-kata yang digunakan pada paragraf ke-3 dan ke-4 dari teks berjudul “*D’topeng Museum Angkut*”.

## Tugas 2



Analisislah afiksasi yang terjadi pada kata berimbuhan di bawah ini.

No.	Kata Berimbuhan	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
1.	pertunjukan	Nomina	pe(R)-an	tunjuk
2.	menguasai			
3.	berbeda			
4.	bereproduksi			
5.	dikenal			
6.	membantu			
7.	menjauhkan			
8.	menunjukkan			
9.	mengobati			
10.	disaring			
11.	bagian			



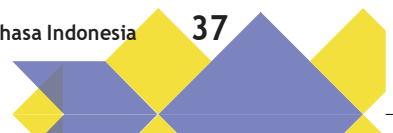
12.	keunikan			
13.	keadaan			
14.	makanan			
15.	penglihatan			
16.	mengeluarkan			
17.	pendengaran			
18.	penciuman			
19.	pemakan			
20.	perdesaan			

### Tugas 3



Carilah kata dasar kemudian ubahlah ke dalam verba dan nomina dengan proses pengimbuhan (afiksasi) dengan cara melengkapi tabel di bawah ini.

No.	Kata Dasar	Jenis	Verba	Nomina
1.	kata	nomina	berkata	perkataan
2.	hasil			
3.	ubah			
4.	lemah			
5.	kuat			
6.	cantik			
7.	bangun			
8.	buka			
9.	tua			
10.	ganti			
11.	gulat			
12.	gembira			
13.	sedih			
14.	merah			
15.	masuk			



## Tugas 4



### 3. Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi

Setelah mengidentifikasi verba di atas, kamu menemukan beberapa verba yang digunakan untuk mendefinisikan dan mendeskripsikan objek. Tulislah masing-masing 5 contoh kalimat definisi, yaitu kalimat yang menggunakan verba definitif dan 5 contoh kalimat deskripsi, yaitu kalimat yang menggunakan verba sebagai deskriptif.

Contoh kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi berjudul Wayang adalah sebagai berikut.

- Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
- Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh.
- Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang.
- Wayang *suket* merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket).

Kalimat deskripsi yang terdapat dalam teks tersebut adalah sebagai berikut.

- Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai dengan kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas *tuding* dan *gapit*.
- Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau *gagrak*, seperti *gagrak* Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon, dan sebagainya.
- Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.
- Selain wayang golek Sunda yang terbuat dari kayu, ada juga wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek.

## Tugas 5



Kamu sudah mendapat materi tentang kalimat definisi dan deskripsi, bukan? Sekarang, bacalah kembali teks *Mengenal Suku Badui* dan *D'topeng Museum Angkut*! Identifikasilah kalimat definisi dan kalimat deskripsinya dari kedua bacaan tersebut dan menuliskannya ke dalam tabel dengan contoh berikut.

Kalimat Definisi	Kalimat Deskripsi

#### 4. Kalimat Simpleks dan Kompleks

Kalimat dalam sebuah teks dapat dibentuk hanya oleh satu klausa, yaitu bagian kalimat yang memiliki subjek dan predikat (predikatif). Kalimat yang hanya memiliki satu klausa disebut sebagai *kalimat simpleks* atau biasa disebut pula sebagai kalimat tunggal.

Berikut adalah contoh kalimat simpleks dengan bermacam pola:

- a. Ada beragam jenis topeng di museum ini.

P S K

- b. Kelelawar merupakan hewan unik.

S P Pel

- c. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit.

S P O K

Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua macam, yaitu kalimat kompleks atau majemuk setara dan kalimat kompleks atau majemuk bertingkat. Kalimat majemuk setara memiliki dua klausa yang setara dalam suatu kalimat, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memiliki klausa ganda yang tidak sama atau berada di bawah fungsi utama suatu kalimat. Fungsi-fungsi utama dalam kalimat majemuk setara membentuk induk kalimat atau klausa atasan. Fungsi-fungsi yang membentuk tingkat, yaitu yang mengikuti konjungsi subordinatif disebut klausa bawahan atau anak kalimat. Kalimat majemuk setara biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif (setara), sedangkan kalimat majemuk bertingkat biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif (bertingkat).

Cermatilah contoh kalimat kompleks di bawah ini.

Kalimat kompleks setara

- a. Dalam budaya modern, wayang berfungsi menghibur dan mendidik.  
 K S P Pel  
 Konjungsi Koordinatif  
 Pel

- b. Kelelawar aktif pada malam hari, tetapi tidur pada siang hari.  
 S P K Konjungsi Koordinatif P K

Kalimat kompleks bertingkat

- a. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut  
 S P  
 K  
 karena / kedua tempat ini / berada / di satu tempat yang sama.  
 K  
 Konjungsi Subordinatif S P K  
 Klausula Atasan  
 Klausula Bawahan

- b. Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek / yang / mempertunjukkan / boneka kayu.  
 Konjungsi Antar Kalimat S P  
 O  
 wayang golek / yang / mempertunjukkan / boneka kayu.  
 Inti O Konjungsi Perluasan S P O  
 Klausula Atasan  
 Klausula Bawahan

## Tugas 6

Bacalah kutipan teks di bawah ini dengan saksama kemudian kerjakan tugas-tugas yang menyertainya.

## Taman Nasional Baluran

Taman Nasional Baluran merupakan perwakilan ekosistem hutan spesifik kering di Pulau Jawa. Hutan di taman ini terdiri atas tipe vegetasi savana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Taman Nasional Baluran memiliki berbagai macam flora dan fauna serta ekosistem.

Tumbuhan di taman nasional ini sebanyak 444 jenis. Di antara jenis tumbuhan di sini terdapat tumbuhan asli yang khas dan menarik yaitu widoro bukol (*Ziziphus rotundifolia*), mimba (*Azadirachta indica*), dan pilang (*Acacia leucophloea*). Widoro bukol, mimba, dan pilang merupakan tumbuhan yang mampu beradaptasi dalam kondisi yang sangat kering (masih kelihatan hijau), walaupun tumbuhan lainnya sudah layu dan mengering.

Tumbuhan yang lain seperti asam (*Tamarindus indica*), gadung (*Dioscorea hispida*), kemiri (*Aleurites moluccana*), gebang (*Corypha utan*), api-api (*Avicennia sp.*), kendal (*Cordia obliqua*), manting (*Syzygium polyanthum*), dan kepuh (*Sterculia foetida*).

Di taman ini juga terdapat 26 jenis mamalia di antaranya banteng (*Bos javanicus javanicus*), kerbau liar (*Bubalus bubalis*), ajag (*Cuon alpinus javanicus*), kijang (*Muntiacus muntjak muntjak*), rusa (*Cervus timorensis russa*), macan tutul (*Panthera pardus melas*), kancil (*Tragulus javanicus pelandoc*), dan kucing bakau (*Prionailurus viverrinus*). Satwa banteng merupakan maskot/ciri khas Taman Nasional Baluran.

Selain itu, terdapat sekitar 155 jenis burung di antaranya termasuk yang langka seperti layang-layang api (*Hirundo rustica*), tuwuk/tuwur asia (*Eudynamys scolopacea*), burung merak (*Pavo muticus*), ayam hutan merah (*Gallus gallus*), kangkareng (*Anthracoceros convexus*), rangkong (*Buceros rhinoceros*), dan bangau tong-tong (*Leptoptilos javanicus*).

Taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama. Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memerhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Sumber: <http://www.mikirbae.com>

Setelah membaca teks di atas, kerjakan latihan berikut sesuai dengan perintahnya.

1. Temukan 2 contoh kalimat simpleks dalam teks di atas.
2. Temukan 2 kalimat majemuk setara.
3. Temukan 2 kalimat majemuk bertingkat.
4. Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas.

## Kegiatan 2

### Membenahi Kesalahan Bahasa Teks Laporan

#### Hasil Observasi

Seringkali penyusunan kalimat definisi dalam teks laporan hasil observasi kurang tepat. Akibatnya, definisi yang diberikan pada objek menjadi tidak tepat.

Selain harus memenuhi kebenaran isi dan kesesuaian struktur, sebuah teks laporan hasil observasi juga harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia baku. Dalam bagian ini, kamu secara khusus akan mempelajari penulisan (a) huruf kapital dan (b) *di* dan *ke* sebagai imbuhan dan sebagai kata depan.

Perhatikan kutipan teks laporan hasil observasi berikut ini.

Suku baduy dalam di kenal sangat taat mempertahankan adat istiadat dan warisan nenek moyangnya. Mereka memakai pakaian yang berwarna putih yang tidak berkerah, mengenakan ikat kepala, serta membawa golok. Suku ini melarang warganya memakai pakaian modern. Ke mana pun bepergian, mereka tidak menggunakan kendaraan, bahkan tidak memakai alas kaki. Mereka juga di larang menggunakan benda-benda modern seperti HP, TV, dan sebagainya. Untuk bepergian ke mana pun, termasuk kedesa terdekat, mereka harus berangkat secara berkelompok.

Bukalah Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Diskusikanlah dengan temanmu bagaimana seharusnya penulisan kata-kata bergaris bawah dalam kutipan di atas. Apabila penulisannya salah, benahilah sehingga sesuai dengan Pedoman Ejaan.



## Tugas



Bacalah kembali teks laporan hasil observasi berjudul *Sampah*, kemudian kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Analisislah kebenaran kalimat definisinya. Apabila masih salah, benahilah sehingga menjadi benar.
2. Benahilah penggunaan huruf kapital yang masih salah sehingga sesuai dengan Pedoman Ejaan.

## Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun alam. Berdasarkan sifat dan bentuknya, sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah Organik dan sampah Anorganik.

Sampah organik adalah sampah yang dapat diuraikan dan biasanya mudah membusuk. Contoh sampah organik adalah sisa makanan, sayuran, dan daun-daunan. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*. Contoh sampah Anorganik adalah plastik, kayu, kaca, dan kaleng.

Dewasa ini sampah semakin bertambah terutama di Kota-Kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung jawab Pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita semua.

## D. Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas;
2. menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan;

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini kamu akan belajar menyusun teks laporan hasil observasi. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan observasi atau pengamatan adalah menetapkan objek yang akan diamati, mempersiapkan hal-hal yang akan diamati, dan menyusun rancangan laporan hasil observasi.

## Kegiatan 1

### Melengkapi Gagasan Pokok dengan Gagasan Penjelas

Pada materi sebelumnya, kamu sudah belajar memahami isi teks laporan hasil observasi. Jika kamu sudah memahaminya, marilah lanjutkan dengan menyajikan gagasan ke dalam laporan hasil observasi. Sebagaimana yang sudah kamu pahami sebelumnya bahwa pada setiap paragraf terdapat gagasan pokok. Jadi, mengembangkan teks dimulai dengan menuliskan gagasan-gagasan pokok terlebih dahulu. Setiap gagasan pokok dikembangkan menjadi satu paragraf.

Perhatikanlah contoh rangkaian gagasan pokok berikut.

1. Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam ordo yang sama.
2. Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher pendek, paruh ramping pendek, dan *cere* berair.
3. Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.
4. Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.

Gagasan pertama dapat dikembangkan, dengan menambah gagasan-gagasan penjelas. Pengembangan gagasan dapat dibantu dengan format yang dapat kamu tuliskan dalam buku kerjamu.

No	Gagasan Pokok	Gagasan Penjelas
1	Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam famili yang sama.	Merpati dan dara termasuk dalam famili <i>Columbidae</i> dari ordo <i>Columbiformes</i> , yang mencakup sekitar 300 spesies burung kerabat pekicau.
		Dalam percakapan umum, kata “dara” dan “merpati” dapat saling menggantikan. Dalam praktik ornitologi, terdapat suatu kecenderungan bahwa “dara” digunakan untuk spesies yang lebih kecil, sedangkan “merpati” untuk spesies yang lebih besar. Namun, hal tersebut tidak diterapkan secara konsisten.

Jika gagasan umum dan gagasan penjelas di atas dikembangkan menjadi satu paragraf akan menjadi paragraf berikut ini.

Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam famili yang sama. Merpati dan dara termasuk dalam famili *Columbidae* dari ordo *Columbiformes*, yang mencakup sekitar 300 spesies burung kerabat pekica. Dalam percakapan umum, kata “dara” dan “merpati” dapat saling menggantikan. Dalam praktik ornitologi, terdapat suatu kecenderungan “dara” digunakan untuk spesies yang lebih kecil, sedangkan “merpati” untuk spesies yang lebih besar. Namun, hal tersebut tidak diterapkan secara konsisten.

Apabila dilihat dari letak gagasan pokoknya, sebuah paragraf dibedakan menjadi empat kelompok yaitu (a) deduksi, (b) induksi, (c) campuran, (d) naratif dan deskriptif.

Pada pelajaran kali ini, kamu hanya akan mempelajari tentang paragraf deduksi dan induksi. Paragraf deduksi adalah paragraf yang letak gagasan utamanya di awal paragraf, sedangkan paragraf induksi adalah paragraf yang letak gagasan utamanya ada di akhir paragraf.

Perhatikan contoh paragraf deduktif berikut ini.

Gagasan Pokok	Paragraf
Kelelawar memiliki manfaat bagi kehidupan manusia.	Kelelawar, seperti halnya binatang lain, memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Kelelawar pemakan nektar membantu penyerbukan bunga. Selain itu, kelelawar pemakan serangga menjauhkan manusia dari gigitan nyamuk. Bahkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelawar vampir dapat digunakan untuk mengobati pasien sakit jantung dan stroke. <i>Antikoagulan</i> , substansi yang ditemukan dalam air liur kelelawar vampir, disaring oleh beberapa ilmuwan di berbagai negara dan digunakan sebagai obat penyakit tersebut.

Bandingkanlah dengan paragraf induktif berikut.

Gagasan Pokok	Paragraf
Kelelawar memiliki manfaat bagi kehidupan manusia.	Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelelawar pemakan nektar membantu penyerbukan bunga. Kelelawar pemakan serangga menjauhkan manusia dari gigitan nyamuk. Hasil penelitian terakhir bahkan menunjukkan bahwa kelelawar vampir dapat digunakan untuk mengobati pasien sakit jantung dan stroke. <i>Antikoagulan</i> , substansi yang ditemukan dalam air liur kelelawar vampir, oleh beberapa ilmuwan di berbagai negara dan digunakan sebagai obat penyakit tersebut. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelelawar memiliki manfaat bagi kehidupan manusia.

### Tugas



Marilah berlatih mengembangkan paragraf sebagaimana contoh pengembangan di atas.

No.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
1.	Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher pendek, paruh ramping pendek, dan <i>cere</i> berair.	

2.	Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.	
3.	Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.	

## Kegiatan 2

### Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Kamu sudah berlatih mengembangkan gagasan menjadi paragraf. Untuk menambah pemahamanmu tentang teks laporan hasil observasi, buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara individu! Kamu bisa mengonsultasikan tema yang akan kamu kembangkan dengan guru di kelasmu.

Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Tentukan objek yang akan kamu amati!
2. Susunlah jadwal observasi yang akan kamu lakukan!
3. Lakukanlah observasi terhadap objek tersebut dengan menyiapkan pertanyaan atau poin-poin pengamatan terlebih dahulu!
4. Catatlah hasil observasi kamu! Bila memungkinkan, ambil foto dan videokan observasimu.

5. Susunlah teks laporan hasil observasimu dengan memerhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya.
6. Presentasikan teks laporan hasil observasimu di hadapan teman-temanmu.
7. Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap teks laporan hasil observasi yang disajikan temanmu.
8. Publikasikan teks laporan hasil observasimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.

## E. Melaporkan Kegiatan Membaca Buku

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi;
2. menyusun laporan kegiatan membaca buku nonfiksi.

Pernahkah kamu membaca buku-buku ilmu pengetahuan, selain buku teks pelajaran? Setelah kamu membacanya, bagaimana tanggapanmu mengenai isi buku tersebut? Pada pelajaran ini kamu akan belajar bagaimana melaporkan buku yang dibaca. Buku tersebut adalah buku nonfiksi, berupa buku pengayaan. Untuk dapat melaporkannya, kamu harus membaca dan memahami isi yang terkandung di dalam buku.

### Kegiatan 1

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kamu baca. Namun, saat ini kamu belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuanmu, keterampilanmu, dan sikapmu.

Marilah mempersiapkan kegiatan membaca buku nonfiksi sebagai proyek membaca minggu ini. Buku tersebut harus kamu selesaikan dalam seminggu. Oleh karena itu, biasakan membawa buku tersebut ke mana pun kamu bepergian agar jika ada kesempatan untuk membaca, maka kamu dapat membacanya.

Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut.

1. Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kamu baca selama satu minggu.
2. Jika kamu memiliki uang, pergilah ke toko buku. Carilah buku nonfiksi yang dapat kamu miliki untuk dibaca.
3. Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini.
4. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
5. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
6. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku kamu susun pertanyaan yang mungkin akan kamu dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kamu dapatkan jawabannya dari membaca isi buku.
7. Mulailah membaca. Jika buku itu milikmu, ketika kamu membaca tandailah butir-butir penting dari setiap sub-bab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kamu membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca.
8. Setiap kamu akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kamu membaca agar kegiatanmu terdata.
9. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
10. Jika kamu sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca. Untuk membantumu melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kamu buat.

Tabel: \_\_\_\_\_

#### Laporan Kegiatan Membaca Buku

Judul Buku : \_\_\_\_\_

Pengarang : \_\_\_\_\_

Penerbit : \_\_\_\_\_

Kota Terbit : \_\_\_\_\_

#### a. Kegiatan Prabaca

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca Buku
1	
2	
dst	

### b. Kegiatan Pascabaca

No.	Bab/Sub Bab/Bagian	Butir-Butir Penting/ Menarik
1	I/Pendahuluan	
2	I/Pengertian	
...	...dst...	

Dilaporkan oleh: \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

## Ringkasan

1. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur berikut:
  - a. *pernyataan umum* atau *klasifikasi*,
  - b. *deskripsi bagian*, dan
  - c. *deskripsi manfaat*.
2. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut.
3. Deskripsi bagian, berisi uraian detail mengenai objek atau bagian-bagiannya. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.
4. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi antara lain:
  - a. penggunaan kata/ frasa nomina,
  - b. pembentukan nomina dan verba turunan dengan afiksasi,
  - c. penggunaan kalimat definisi dan kalimat deskripsi, serta
  - d. kalimat simpleks dan kompleks



